

Strategi Venezuela Menyepakati ALBA Dalam Menghadapi Ekspansi Perdagangan Amerika Serikat Di kawasan Amerika Latin

Mahasiswa: Septian Wahyu

Pembimbing: Indra Pahlawan S.IP, M.Si

ABSTRACT

In 2004 Venezuela and Cuba have agreed on a regional collaboration in latin america called Alternative Bolivarian Para las Americas an abbreviated ALBA. This collaboration is formed as a resistance facing U.S. trade expansion to bring a mission neoliberalism. With the formation of ALBA, Venezuela is the regional co-operation leaders make strategic measures to face Neoliberalism. In 2010 ALBA has had a total of 10 member countries. As counter hegemony, ALBA also worked in three space. In the space of ideas, countries member need complementary principles solidarity and cooperation to achieve prosperity and equitable regional development. At the institutional space, the idea is then integrated into ALBA.

Key words: Regionalism, ALBA, Trade Expansion, Strategy Integration

Pendahuluan

Dalam penelitian ini, penulis akan membahas mengenai Strategi Venezuela menyepakati ALBA dalam menghadapi ekspansi perdagangan Amerika Serikat di kawasan Amerika Latin 2004 – 2010. Penelitian ini akan melihat dan mendeskripsikan bagaimana langkah serta strategi Venezuela untuk membentengi negara – negara di Amerika Latin terproteksi dari bentuk ekspansi perdagangan Amerika Serikat (AS) dalam bentuk sebuah kerjasama regional.

Amerika Latin adalah wilayah yang terletak di selatan benua amerika yang merupakan bekas jajahan portugis dan spanyol. Latar belakang ini menjadikan Amerika Latin menjadi suatu wilayah yang krisis identitas dalam politik dunia akibat kebijakan – kebijakan otoriter yang dilandasi dengan paham Sosialis. Berbicara tentang Amerika Latin, maka umumnya yang pertama kali terlintas dalam pikiran kita adalah kawasan dengan ketimpangan dan kesenjangan yang sangat tinggi. Selain itu, pengalaman historis negara-negara di kawasan ini dalam lima abad terakhir diwarnai dengan rezim oligarki yang sangat kuat, oleh karena itu banyak anggapan yang menyebutkan bahwa dekolonisasi Amerika Latin hanya merupakan pintu masuk bagi eksploitasi dari golongan oligarki.¹

Dimulai dari kebangkitan Sosialisme dari golongan kiri seperti Pemimpin Venezuela dan Kuba menjadi 2 buah batu karang penghalang dalam pencapaian kepentingan Amerika Serikat di kawasan Amerika Latin terutama kepentingan ekonomi dan politik.² Sistem

¹ Departemen Ilmu Hubungan Internasional FISIP UI. Global : Jurnal Politik Internasional. Depok: Tinta Creative Production

² Nurani Soyomukti, Revolusi Bolivarian: Hugo Chavez dan Politik Radikal, (Yogyakarta: Resist Book, 2007).

perdagangan internasional yang dibawa Amerika Serikat untuk membawa kemakmuran global adalah salah satu produk pasar bebas yang sangat sulit untuk dijalankan pada negara – negara Amerika Latin. Hal ini disebabkan karena unsur politik yang berlawanan serta ketidaksenangan para pemimpin kiri di Amerika Latin yang secara langsung maupun tidak langsung menolak bekerjasama. Dalam sistem ekonomi tersebut dibuat berbagai ketentuan yang pada intinya mengatur adanya kesamaan orientasi kebijakan ekonomi dalam sistem perdagangan internasional yang bebas dari intervensi negara.³ Implementasi atau proyek konkretnya, neoliberalisme bekerja melalui skema perangkap utang yang berujung pada pengarahannya negara – negara penghutang (Dunia ketiga) untuk menetapkan program penyesuaian struktur perdagangan.

Salah satu contoh ketergantungan ekonomi terhadap Amerika Serikat telah terjadi pada Argentina pada tahun 2001 yang membuat negara ini mengalami krisis finansial terburuk sepanjang sejarah. Setengah dari 20 juta penduduk Argentina mengalami krisis dan jatuh miskin. Pembayaran utang Argentina hanya sekitar 12% dari total utang luar negerinya dan belum mampu mengarahkan ekonomi Argentina keluar dari krisis. Hal ini merupakan konsekuensi dari liberalisme perekonomian dan ketidakmampuan Argentina sehingga membuat perekonomiannya makin terpuruk. Hal yang hampir serupa juga terjadi pada perekonomian Brazil pada masa pemerintahan presiden Itamar Franco pada tahun 1992-1995. Situasi ini semakin diperparah oleh liberalisasi perdagangan dan penghapusan subsidi, yang berarti bahwa keterampilan kompetitif dalam *manufacturing* barang-barang kulit, furniture, pakaian, dan peralatan mesin untuk pasar domestik telah ‘dimatikan’ dengan kejam, sehingga banyak usaha-usaha kecil-menengah dipaksa gulung tikar karena penetrasi barang-barang impor. Derajat integrasi vertikal (peningkatan taraf hidup) telah menurun tajam, sementara praktek-praktek *outsourcing*, di tingkat internasional semakin meningkat. Dengan demikian ketergantungan kawasan tersebut terhadap barang-barang modal dan teknologi asing menjadi konsekuensi yang tak terhindarkan.⁴

Pada awalnya Amerika Latin mendapatkan keuntungan dari penanaman modal oleh Amerika Serikat. Namun lama kelamaan Amerika Latin mulai menyadari bahwa ketergantungan mereka terhadap Amerika Serikat menjadikan sumberdaya alam mereka semakin tereksplorasi. Hanya sedikit keuntungan yang mereka dapatkan jika dibandingkan dengan Amerika Serikat. Amerika Latin hanya memiliki keuntungan yang diperoleh dari pendapatan buruh dan hasil ekspor barang mentah yang nilainya kecil. Kemiskinan akhirnya menjadi persoalan utama bagi negara-negara Amerika Latin.⁵ Krisis ekonomi melanda Amerika Latin pada masa itu. Ketergantungan terhadap permodalan asing ternyata membuat suatu negara menjadi tidak mencapai kemandirian bahkan tidak berkembang.

Inflasi yang tinggi tidak dapat ditanggulangi pemerintah Brazil dikarenakan dua menteri ekonominya mengundurkan diri, akibatnya Brazil tidak berhasil memperlambat laju inflasi 30 % tiap bulan serta Produk Domestik Bruto (GDP) riil turun sekitar 10 %. Dengan keadaan ini Brazil tidak mempunyai kemewahan lagi untuk memberantas kemiskinan rakyatnya sendiri yang dikarenakan aliran uang negara hanya untuk kewajiban mencicil utang luar negerinya yang mencapai US\$ 120 miliar sebanyak US\$ 8 miliar pertahun.⁶ Dari dua

³Ibid, hlm.6.

⁴ Sekretaris Jenderal ECLAC (*Economic Commission for Latin America and the Caribbean-CEPAL*) http://www.macroscan.com/the/worldeco/dec00/print/prnt281200_Latin_America

⁵ Mukaffi, Z. (2010, Oktober 5). *Perbedaan IMF dan Bank Dunia*. Retrieved Juli 28, 2013, from Personal Website Zaim Mukaffi, SE, M.Si: <http://zaimmukaffi.com/ekonomi/106-perbedaan-imf-dan-bank-dunia.html>

⁶ Ketergantungan Brazil dengan IMF <http://venezuelanalysis.com/analysis/339> diakses pada tanggal 15 juli 2013 jam 12:57.

contoh kasus ini merupakan bukti ketidakefektifan sistem perdagangan AS terhadap negara – negara Amerika Latin, namun ada juga negara yang dapat bertahan yaitu Kolombia yang notabene merupakan negara boneka bentukan AS sebagai satelit pengintai suhu politik di Amerika Latin.

Pembahasan

Gambaran umum tentang kerjasama ALBA

Satu harapan terciptanya integrasi regional kemudian dikaitkan dengan fenomena yang sedang terjadi dilapangan yang dimana pada saat momentum kemenangan sosialisme dalam beberapa pemilu terakhir Hugo Chavez di Venezuela dan kemenangannya pada Pemilu terakhir, menandakan dialah seseorang yang memiliki ambisi untuk mewujudkan cita-cita ini. Amerika Latin merupakan suatu wilayah di Selatan benua Amerika yang terdiri dari 12 negara, 10 diantaranya adalah negara Latin meliputi Argentina, Bolivia, Brazil, Chili, Kolombia, Ekuador, Paraguay, Peru, Uruguay, dan Venezuela.⁷

Regionalisme di Amerika Latin tidak sama dengan kebanyakan regionalisme di benua lainnya karena regionalisme Amerika Latin hanya mencakup sebagian kecil dari keseluruhan negara yang ada di Amerika Latin. Karena kedekatan basis ideologi para pemimpin ini bagaimana pun adalah modal bagi terciptanya kesepemahaman untuk bekerjasama.⁸ Perhatian utama diarahkan pada kepentingan nasional setiap negara Amerika Latin dan mencermati karakteristik rezim yang kiri, maka rasionalisasi pembentukan aliansi menjadi mungkin.

Kerjasama regional Amerika Latin

Dalam menghadapi era globalisasi yang mendominasi serta perdagangan bebas didalamnya, banyak negara-negara seregional yang menciptakan suatu organisasi bentukan guna menangkal efek buruk yang kiranya terjadi dengan datangnya gelombang mahadasyat globalisasi terutama globalisasi ekonomi. Dalam regional Amerika Latin terdapat beberapa organisasi regional dalam bidang ekonomi yang dibentuk sebagai respon atas globalisasi dan perdagangan bebas yang telah dilakukan oleh negara-negara maju. Organisasi-organisasi regional tersebut juga diharapkan dapat mendorong integrasi di kawasan Amerika Latin itu sendiri.

Salah satunya adalah MERCOSUR (*Mercado Común del Sur*) yang merupakan salah satu organisasi regional di Amerika Latin yang didirikan oleh Argentina, Brazil, Paraguay dan Uruguay melalui *Treaty of Asuncion* pada bulan Maret 1991. Tujuan dari pembentukan MERCOSUR adalah untuk memajukan perdamaian dan kestabilan serta menguatkan kerjasama internal dan kerjasama internasional. Adanya regionalisasi dalam perekonomian internasional negara-negara di Amerika Latin ini menunjukkan adanya liberalisasi perdagangan antara negara-negara anggota Mercosur. Pada dasarnya MERCOSUR merupakan sebuah perjanjian dengan tujuan akhir yang ambisius untuk membentuk integrasi perekonomian di kawasan Amerika Latin.⁹

⁷ Nogueira, Uziel.,2007, China-Latin America Relations In The XXI Century: Partners Or Rivals?.pdf,CRIS

⁸ Diambil dari : <http://www.venezuelanalysis.com/analysis/339> “ALBA: Bolivarian Alternative for Latin America and the Caribbean. Diakses tanggal 12 Agustus 2013”.

⁹ Mukmin Hidayat.1981.*Pergolakan Di Amerika Latin Dalam Dasawarsa Ini*.Jakarta Timur: Ghalia Indonesia

Adanya MERCOSUR juga memicu *trade creation* dan *trade diversion*, MERCOSUR memiliki kecenderungan hanya berdagang manufaktur untuk sesama anggotanya karena tarif dari negara anggota terhadap non anggota, hal ini menghilangkan keinginan konsumen untuk membeli dan mengakses teknologi dari negara maju. Namun, perlu dipahami bahwa integrasi terhadap kelompok regional dapat menghilangkan potensi untuk mendapatkan integrasi dengan dunia luar dan menghilangkan kesempatan mendapat transfer teknologi yang seharusnya dapat menambah keuntungan negara tersebut, dengan melihat anggota MERCOSUR masih terdiri dari negara - negara berkembang.

Organisasi regional Amerika Latin yang kedua adalah *Andean Community* yang terbentuk berdasarkan Pakta Andean tahun 1969. Negara – negara yang tergabung dalam *Andean Community* adalah Peru, Kolombia, Ekuador dan Bolivia. Dengan menggandeng MERCOSUR, *Andean Community* membentuk *South American Community of Nations* (SACoN) dengan tujuan untuk menciptakan area perdagangan bebas yang lebih luas dengan menggabungkan dua kerjasama regional tersebut dan telah mempunyai prospek kerjasama hingga tahun 2019 dengan menghilangkan hambatan tarif produk produk kecil dan menengah.¹⁰

Meningkatnya regionalisme baru di kawasan Amerika Latin tidak terlepas dari pengaruh pihak eksternal terutama Amerika Serikat. Perubahan dalam politik luar negeri Amerika Serikat mempengaruhi regionalisme di Amerika Latin dikarenakan posisi Amerika Serikat sebagai hegemon baik di regional Amerika maupun dalam lingkup global. AS mengubah politik luar negeri tradisional yang dianutnya dan mengadopsi tiga jalur kebijakan politik dan komersial yaitu kombinasi strategis dan pragmatis dari multilateralisme, regionalisme dan unilateralisme. Hal inilah yang mendorong masuknya liberalisme ke wilayah Amerika Latin dan menimbulkan kesadaran regional negara-negara dalam wilayah tersebut.

ALBA sebagai kerjasama alternatif

Pada tahun 2004, Venezuela dan Kuba memprakarsai kerjasama regional *Alternativa Bolivariana para las America* atau *Agreement for the Application of the Bolivarian Alternative of the Americas and the People's Trade Agreements*, yang disingkat ALBA. Dideklarasikan di Ibu Kota Kuba, Havana, 28 April 2005.¹¹ Asumsi dasarnya adalah kecenderungan negara-negara yang memanfaatkan rezim atau institusi internasional untuk mencapai kepentingan negara tersebut. Maka negara-negara tersebut kemudian membentuk rezim selama hal tersebut masih bisa memenuhi kepentingan mereka. Chavez dan Evo Morales yang berkepentingan untuk tetap vokal terhadap Amerika Serikat tentu saja akan melihat kepentingan ini akan lebih baik jika didukung oleh negara-negara lain.

Prospek kerjasama regional ALBA juga bekerja pada tiga ruang yang dimana pada ruang ide, negara-negara anggota percaya perlunya prinsip-prinsip saling melengkapi, solidaritas dan kerjasama untuk mencapai kemakmuran dan pemerataan pembangunan regional. Pada ruang institusi, ide ini kemudian diintegrasikan dalam ALBA. Melalui pembagian struktur organisasi ALBA, Dewan Politik. (Political Council) dan Dewan Ekonomi (Economic Council) memastikan upaya menandingi hegemoni neoliberalisme kemudian dapat terfasilitasi dengan adanya koordinasi kebijakanekonomi politik diantara

¹⁰ De Lombaerde, Philippe and Luis Jorge Garay. 2006. The New Regionalisme in Latin America and The Role of US. United Nations University.

¹¹ Fracisco Dominguez, ALBA: Latin America's Anti-Imperialist Economic Project, dalam terbitan ⁶ st Socialism, diakses melalui <http://www.21stcenturysocialism.com>

negara-negara anggota. Melalui Dewan Sosial (*Social Council*) dan Dewan Gerakan Sosial (*Social Movements Council*)¹² dalam struktur organisasi menjadikan ALBA sebagai sebuah organisasi kerjasama regional yang didalamnya rakyat diikutsertakan dalam upaya mencapai kemakmuran dan pemerataan pembangunan.

Bantuan dana yang ditujukan oleh Venezuela ke negara-negara ALBA

(dalam jumlah juta dollar AS)

Destination	Amount
Cuba	18776
Bolivia	6724
Nicaragua	5523
ALBA Bank	1350
Haiti	440
Honduras	130
Dominica	8

Sumber: Data from Cieca in «Cuánto cuesta el alba» en El Universal, 28/9/2008, Caracas, available in www.eluniversal.com

Strategi Venezuela menyepakati ALBA dalam menghadapi ekspansi perdagangan Amerika Serikat dikawasan Amerika Latin

Kerjasama ALBA merupakan jawaban serta alternatif untuk negara dikawasan Amerika Latin bekerjasama serta membuat suatu integrasi ekonomi yang stabil terutama untuk menghadapi neoliberalisme Amerika Serikat dalam produk FTAA nya. Venezuela sebagai negara pelopor memiliki sejumlah poin poin kerjasama ALBA serta menciptakan aliansi yang solid secara ekonomi dan politik untuk menandingi Free Trade Area dan lembaga - lembaga Kapitalis Amerika Serikat termasuk formula keuangan dana moneter internasional (IMF).

Integrasi perdagangan minyak dan gas antar kawasan

Pada dasarnya tujuan dari ALBA adalah untuk mengubah masyarakat Amerika Latin, membuat mereka lebih adil, berpengetahuan, partisipatif dan mendukung. Oleh karena itu ALBA dapat dipahami sebagai suatu proses yang integral dimaksudkan untuk menjamin pemberantasan kesenjangan sosial, dan untuk meningkatkan kualitas hidup dan partisipasi efektif masyarakat dalam menciptakan sektor sosial dan ekonomi yang baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, ada beberapa proyek kerjasama ALBA yang dilakukan untuk memperkuat

¹² Nasionalisme dan Regionalisme di Amerika Latin.htm < <http://kafeilmu.com/2011/04/sejarah-dan-perkembangan-nasionalisme.html#ixzz1oIs3AV78> diakses tanggal 10 September 2013.>

integrasi kawasan dalam bidang perminyakan. Dalam konteks ini Venezuela mempunyai peran penting dalam terciptanya integrasi ekonomi dan politik dikawasan Amerika Latin.

Venezuela memiliki beberapa cadangan minyak dan gas alam terbesar didunia, dan secara konssisten berada dalam 10 top produsen dunia. Cadangan minyak Negara terbesar berlokasi di di sekitar Danau Maracaibo, Teluk Venezuela, dan di Sungai Orinoco di timur Venezuela. Disamping itu, cadangan minyak konvensional terbesar dan cadangan gas kedua terbesar terletak di pinggir barat, Venezuela.¹³

Pembentukan PetroCaribe

Sejak berdirinya Petrocaribe negara telah memasok hampir 60 juta barel minyak mentah bagi para anggotanya dengan pembayaran 50 % dalam 90 hari dan 50 % untuk kredit lebih dari 25 tahun, dengan masa tenggang dua tahun dan tingkat bunga 1 % per tahun.¹⁴ PetroCaribe juga bertujuan untuk integrasi kerjasama energi berdasarkan skema pertukaran yang menguntungkan dan adil antara Amerika Tengah dan negara-negara Karibia. Di antara prioritas dari inisiatif inilah pembangunan sosial dan ekonomi di wilayah dapat berjalan sesuai skema serta mendapatkan keuntungan nyata terhadap rakyat – rakyat Amerika Latin.

Kuba setuju untuk memberikan akses bebas bea impor Venezuela dan untuk menghilangkan hambatan non-tarif, sebagai imbalannya Venezuela juga menyetujui menghilangkan hambatan non-tarif pada impor Kuba. Dalam pengaturan pembayaran, ada ketentuan untuk pembayaran dalam impor minyak dari Venezuela dengan kompensasi perdagangan dan Pengaturan Kredit Timbal Balik, baik yang terkandung dalam Perjanjian Venezuela - Kuba. Venezuela telah diberikan fasilitas yang sama dalam membayar untuk impor oleh Kuba tanpa timbal balik dari Venezuela. Di Karibia dan Dominika diperbolehkan untuk membayar 40 % dari impor minyak Petrocaribe dengan ekspor pisang.¹⁵

Kerjasama ALBA menawarkan 22 perjanjian kerja sama bilateral yang menghubungkan negara-negara anggota yang berbeda untuk jauh dari penjajahan ekonomi yang melanda seluruh Amerika Latin di tahun 90an melalui gelombang privatisasi, perjanjian perdagangan bebas, dan kebijakan penyesuaian struktural yang mendorong Amerika Latin jauh ke dalam utang.¹⁶

Proyek ALBA tersebut merupakan usulan Presiden Venezuela Hugo Chavez dengan pengorganisasian serta menyatukan sumber daya Venezuela PDVSA, ENARSA Argentina, PETROBRAS Brazil, COPETROL Kolombia, PETROEKUADOR Ekuador, PEMEX Meksiko, PETROPERU Peru, PETROTRIN Trinidad ke Amerika Latin. Saat ini penggabungan organisasi tersebut merupakan proyek integrasi yang sudah terpenuhi serta menguasai sekira 11,5 % dari cadangan minyak dunia.¹⁷ PetroCaribe telah memproduksi lebih dari 140 juta barel minyak mentah ke negara-negara anggota ALBA, dengan total tagihan lebih dari US \$ 10.000 juta dan pembiayaan lebih dari US \$ 4.000 juta serta negara-negara anggota dapat menghemat lebih dari US. \$ 2,000 juta dalam perjanjian keuangan.¹⁸

¹³ Faucon : 2011, <http://ww.atimes.net>, diakses pada tanggal 23 Juli 2011

¹⁴ Departemen Luar Negeri Republik Bolivarian Venezuela Homepage : <http://www.mre.gob.ve>

¹⁵ Caribbean Community: The Elusive Quest for Economic Integration“, Chapter 9 in Alleyne, Frank; Denny Lewis

¹⁶ El Universal. 2007. Chavez labels as infamous the claims of funding Kirchnerpresidential campaign.

¹⁷ Vegard bye, Nationalization of Oil in Venezuela: Re-Defined Dependence and Legitimization of imperialism, “Journal of peace research, Vol. 16 1 Hal. 57-58

¹⁸ EIA (2007) "Venezuela", Country Analysis Briefs, Energy Information Administration, Official Energy Statistics from the US Government, accessed at www.eia.doe.gov/emeu/cabs/Venezuela/Oil.html

Salah satu tindakan yang dilakukan melalui perjanjian ini adalah pasokan 200 ribu barel solar per bulan ke Bolivia dalam kondisi pembiayaan khusus. Nota perjanjian juga ditandatangani untuk memasok dua pabrik untuk mengekstrak cairan dari gas alam, serta nota kesepahaman untuk menciptakan Fertisur, sebuah kompleks untuk memproduksi pupuk nitrogen, dan kesepakatan sehingga INTEVEP, cabang teknologi PDVSA, akan melatih 200 pekerja dari industri energi di Bolivia.¹⁹

Pada konteks negara Republik Nikaragua memulai debutnya sebagai anggota tetap keempat ALBA dengan menandatangani beberapa perjanjian di bidang ekonomi, keuangan, energi, industri, pertanian, hal medis dan budaya. Dua perjanjian ini sangat menonjol dan dilaksanakan pada dua Perjanjian Kerjasama di Sektor Energi untuk mengembangkan daya minyak, gas dan listrik. Venezuela melihat ALBA sebagai wadah untuk menjual minyak Venezuela di bawah harga pasar untuk PetroCaribe dan negara anggota Petrosur dalam pertukaran barang dan jasa yang menangani isu-isu pengurangan kemiskinan. Dalam ALBA terutama pembiayaan ekspor minyak mendapatkan subsidi dari Venezuela.

Menggagas pembangunan Pipa Minyak

Pada tanggal 26 September 2005 Menteri Energi Pemerintah Venezuela mengajak negara Amerika Latin yang dihadiri oleh menteri luar negeri Argentina, Bolivia, Brazil, Chili, Kolombia, Ekuador, Guyana, Paraguay, Peru, Uruguay, Suriname menandatangani Deklarasi Caracas dalam agenda ALBA yang bertujuan untuk terus mengambil langkah-langkah konkret untuk maju menuju integrasi energi. Venezuela dan Brazil menandatangani perjanjian *complementariness* energi dan integrasi Antara PDVSA Venezuela dengan PETROBRAS Brazil yang termasuk kolaborasi serta mampu menciptakan suatu kerjasama konkret dalam bidang suplai dan komersialisasi minyak mentah serta eksplorasi dan ekstraksi minyak dan gas, desain konstruksi dan operasi gabungan dari perkilangan tersebut.²⁰

Integrasi energi dikawasan Amerika Latin ini telah membangun 8.000 Km pipa minyak yang membentang sepanjang Amerika Selatan yang menghubungkan Argentina, Uruguay, Bolivia, Paraguay, Brasil dan Venezuela dengan sebuah biaya yang berkisar Antara US \$ 17 sampai US \$ 20 miliar.²¹

Pembentukan South Bank

Pendirian South Bank atau Bank ALBA disepakati antara Venezuela, Bolivia, Kuba dan Nikaragua pada Juni 2007 dan secara resmi diluncurkan pada tahun 2008. Tujuannya adalah untuk mendukung pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan, mengurangi kemiskinan dan memperkuat integrasi regional. Negara yang menyepakati ALBA menganggap IMF adalah salah satu jeratan liberalisme yang menyebabkan kelaparan, penderitaan, kemiskinan dan kekerasan bagi rakyat Amerika Latin. Bank ALBA mempunyai peran penting yang signifikan pada integrasi regional dan konsolidasi negara-negara dikawasan Amerika Latin. Presiden Ekuador menyambut baik pembentukan Bank ALBA yang telah membantu menyelesaikan masalah finansialnya. Bank ALBA bermarkas di

¹⁹ FUNDAMENTAL PRINCIPLES OF THE PEOPLES' TRADE TREATY (TCP)
<http://www.alba-tcp.org/en/contenido/governing-principles-tcp> Diakses 22 Oktober 2013

²⁰ ALBA (2007) "Cuba and Venezuela consolidation Union", accessed at www.alternativabolivariana.org/modules.php?name=News&file=article&sid=2388

²¹ Frank Alcock, Industri Minyak Venezuela, (Kedutaan Venezuela, Jakarta, 1989)hal. 4

Caracas di Karakas, Venezuela dan telah memiliki kantor wilayah di beberapa negara anggota ALBA.

Para menteri keuangan dari negara-negara ALBA bertemu di Rio de Janeiro, Brasil pada tanggal 8 Oktober 2008 untuk menyelesaikan Dokumen Pendiri Bank. Banyak masalah masalah teknis belum diselesaikan. Dalam sebuah konferensi pers menyimpulkan, Guido Mantega menteri keuangan Brazil menyatakan negara-negara ALBA telah mampu mengatasi semua permasalahan yang ada di jalan pemahaman seputar pembentukan Bank ALBA.

Pemerintah Venezuela menjelaskan bahwa *South Bank* akan membantu mengembangkan dan menawarkan pinjaman luar negeri di wilayah AmerikaLatin. Hal ini direalisasikan untuk membangun sebuah arsitektur baru yang mengasumsikan hubungan peningkatan bank dan kapasitasnya untuk menawarkan kredit bagi rakyatnya. Pembentukan Bank ini juga bertujuan untuk meningkatkan likuiditas dan menghidupkan kembali pembangunan sosial ekonomi dan investasi infrastruktur di negara-negara yang berpartisipasi dan memproteksi dari tawaran IMF dan Bank Dunia yang pada tahun 2005 hampir 80 % pinjaman IMF Dialokasikan untuk Amerika Latin.²²

***South Bank* sebagai tandingan IMF**

Visi dan misi Venezuela dalam menggagas Bank Selatan ini adalah untuk membebaskan negara-negara anggota dari IMF, Bank Dunia dan Inter - American Development Bank (IBD). Dibantu dalam hal profit minyak, Venezuela sudah melakukan kebijakan luar negerinya dengan komitmen untuk memberikan *unprecedented* di bawah harga pasar minyak serta meluncurkan bantuan keuangan untuk negara-negara regional lainnya. Salah satu keuntungan dari keanggotaan Bank Selatan adalah bahwa hal itu akan mencerminkan perspektif anti Imperialis. Konsesus Washington adalah praktek neoliberal yang mengeksploitasi sumber daya di daerah dengan menawarkan beberapa kerjasama yang disponsori liberalisme dan hal itu adalah bagian dari strategi Amerika menaklukkan negara untuk mendapatkan sebanyak manfaat bagi perusahaan-perusahaan Amerika dengan mengorbankan wilayah dan rakyatnya.

Mengantisipasi terjeratnya negara di Amerika Latin dalam berbisnis dengan IMF, Venezuela membentuk adanya suatu lembaga yang mengatur permasalahan keuangan sebagai upaya untuk kemandirian Amerika Latin dalam mengelola keuangan dengan memberikan pinjaman. Pada tahun 2006 ada banyak bukti bahwa Venezuela dan ALBA memiliki peran penting di wilayah tersebut. Belajar dari kelompok ekonomi akibat terlilit utang yang dirasakan oleh Argentina pada tahun 2001. Peran Venezuela kembali datang dan secara langsung membantu krisis ekonomi dengan membeli obligasi \$ 1,5 miliar.²³ Argentina menuduh IMF tidak mampu menyelamatkan perekonomiannya selama krisis ekonomi dan langsung memutuskan keluar dari keanggotaan IMF.

Berbagai kontribusi yang dipresentasikan dalam konferensi ini telah memberikan perspektif terhadap proses krisis sebagaimana berjalan sejak Agustus 2007 kegagalan konsesi, paket dana talangan, dan penyusunan melalui intervensi negara di negeri-negeri

²² The Bank of ALBA assists St. Kitts and Nevis with US\$40 million loan”, Petrocaribe News, http://www.petrocaribe.org/index.php?tpl=interface.en/design/salaprensa/readmenu.tpl.html&newsid_obj_id=702&newsid_temas=1 6 June 2009. Diakses 23 Oktober 2013

²³ MercoPress.2009. Bank of the South takes off with 7 billion USD initial capital <http://en.mercopress.com> diakses 20 Oktober 2013

kapitalis maju bertujuan untuk menyelamatkan sisa-sisa sistem finansial dunia yang sudah terdislokasi. Negara-negara di Amerika Latin mengutuk kepura-puraan yang membebaskan biaya paket dana talangan (*bailout*) finansial dalam sistem dunia kolektif yang akan memperparah situasi kemiskinan, pengangguran, dan eksploitasi pekerja dan rakyat dunia baik intervensi negara besar-besaran yang dicermati berupaya menyelamatkan entitas terdisartikulasi yang dikosongkan oleh spekulasi, maupun peningkatan utang publik secara massif bukanlah alternatif yang tepat untuk menyelesaikan krisis.

Dalam situasi yang sangat tergantung pada kartel kreditor, sebenarnya ada sisi lain untuk bisa melakukan negosiasi. Ketergantungan pada utang luar negeri, misalnya, juga berarti ada sejumlah besar uang dari kreditor yang beredar di negara-pengutang. Situasi ini bisa menjadi senjata bagi negara-pengutang untuk negosiasi, dengan cara mengambil kebijakan menolak membayar utang. Pada titik inilah, revolusi Bolivarian Venezuela, muncul dengan gagasan yang lebih realistis dengan dampak struktural yang panjang.

Dinamika saat ini menuntut suatu putaran baru konsentrasi kapitalis. Ini juga dapat menghadirkan kembali kecenderungan otoriter yang berbahaya dalam penjalanan fungsi kapitalisme sebagai suatu pertanda regresif yang sudah terlihat dalam meningkatnya diskriminasi dan rasisme terhadap penduduk imigran dari negeri-negeri selatan di negeri-negeri di Utara. Kebutuhan untuk merekonstruksi arsitektur ekonomi dan finansial internasional tidak dapat dihindarkan lagi pada saat ini. Dengan perspektif ini, kebutuhan akan saluran paska-kapitalis telah terbukti, dan Venezuela telah menamakannya Sosialisme Abad 21.

Pembangunan Stasiun Penyiaran Televisi Amerika Latin

Inisiatif lain yang berasal dari proyek ALBA adalah Telesur yaitu sebuah saluran Televisi yang ditujukan untuk Amerika Latin dengan upaya bersama dari Venezuela, Kuba, Uruguay dan Argentina. Hal ini bertujuan untuk menyaingi CNN dan Fox, yang mendominasi jaringan gelombang di berita TV berbahasa Spanyol dan media lainnya dengan pemirsanya massal. Dalam kasus di Venezuela, sejumlah media massanya dikuasai secara oligopoli oleh dua keluarga besar yakni, keluarga Cisneros dan Bottome & Granier Group. Keluarga Cisneros adalah pemilik Venevisión, salah satu stasiun televisi terbesar di Venezuela yang memiliki 70 saluran media di 30 negara, termasuk DirecTV Amerika Latin, AOL Latin America, Caracol Television (Colombia), The Univisión Network di AS, Galavisión. Sementara itu, Bottome & Granier Group menguasai Radio Caracas Televisión (RCTV) dan Radio Caracas Radio. Sedangkan untuk media cetak, enam media cetak harian terbesar dikontrol oleh kelompok-kelompok keluarga yang juga terbatas.²⁴

Dengan kepemilikan yang oligopolistik itu, dapat dianalisis bagaimana besar pengaruh politik mereka dalam menentangkan rezim Bolivarian. Sebagai contoh, lima jaringan televisi swasta terbesar yakni, Venevisión, Radio Caracas Televisión (RCTV), Globovisión, Televisión dan CMT, mengontrol 90% pasar telekomunikasi dan sisanya 5% dikontrol oleh televisi swasta kecil.²⁵ Media massa yang tidak netral tersebut banyak menuai kecaman dari pemerintah Venezuela yang diantaranya adalah media El Mundo yang ditujukan untuk menyuarakan kepentingan politik oposisi melalui media dan menutup semua program program komersial hanya untuk menayangkan sejumlah propaganda untuk melawan pemerintah.

²⁴ Dawn Gable, Brief History of Venezuelan Politics <http://www.vheadline.com> Embassy Asuncion. 2007. Paraguay: Venezuela Foreign Aid Activities

²⁵ Regional Free Trade Agreements: Some Critical Elements and Development Implications.

Dengan demikian, selama pergolakan politik di media tersebut, itu rakyat hanya mendapatkan berita dan gambar yang bersifat sepihak dan manipulatif. Media massa tidak menyampaikan realitas yang sebenarnya karena yang ditampilkan adalah suatu berita yang dibentuk oleh pemilik media sesuai dengan kepentingan politiknya. Akibatnya, rakyat tidak memperoleh informasi yang benar dan menyeluruh. Potret media ini jelas sekali bertolakbelakang dengan undang undang telekomunikasi bahwa media bersifat independen, bekerja berdasarkan prinsip check and balance.

Berdasarkan kasus tersebut rezim Bolivarian ALBA kemudian meresponnya dengan menciptakan sendiri makna tentang "Fairness Doctrine." Dewan Nasional Venezuela kemudian memperkenalkan reformasi media melalui *Law of Social Responsibility in Radio and Television* (LSRRT) yang mengusulkan tentang jaminan akses publik terhadap media. Usulan LSRRT ini kemudian memperoleh persetujuan Dewan Nasional Komisi Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Komunikasi Sosial Media pada Mei 2003.²⁶ Usulan ini kontan ditentang oleh asosiasi pengelola media tradisional seperti Venezuelan Broadcasting Guild (*Cámara Venezolana de la Industria de la Radiofusión*) walaupun akhirnya LSRRT disahkan oleh Dewan Nasional pada tahun 2004.

Dalam programnya, LSRRT ingin mereformasi struktur kepemilikan media dan juga isi media. Dalam hal penayangannya, LSRRT tidak mengeluarkan peraturan-peraturan yang secara ketat mengontrol isi program media milik swasta. Reformasinya lebih bertujuan untuk memperkuat peraturan yang berkaitan dengan kepatutan tayangan selama masa jam tayang untuk anak-anak, dukungan terhadap saluran-saluran media independen, demokratisasi radio dan televisi, serta akses publik dan partisipasi rakyat dalam komunikasi media.

Pembangunan Saluran TV TeleSur

Visi lain Venezuela dalam ALBA adalah terealisasinya Telesur, yaitu saluran TV terutama ditujukan untuk Amerika Latin dengan upaya bersama dari Venezuela (51 %), Kuba (19 %), Uruguay (10 %) dan Argentina (20 %) dengan dukungan dari Brasil . Hal ini bertujuan untuk menyaingi CNN dan Fox, yang mendominasi jaringan gelombang di berita TV berbahasa Spanyol dan media lainnya dengan pemirsa massal.²⁷ Telesur adalah proyek telekomunikasi yang kontra dengan wacana. Pentingnya memiliki alternatif lain serta kritis pada permasalahan, pandangan berita Telesur menjadi semakin penting karena Amerika Latin bergerak ke kiri dan adanya partai-partai tradisional pro-AS yang menderita kekalahan demi kekalahan dan semakin bergantung pada manipulasi dan kebohongan publik. Pada tahun 2002 pemberitaan kudeta terhadap Presiden Chavez, khususnya jaringan Televisi memainkan peran sentral dalam membantu untuk menciptakan suasana yang membuat tersingkirnya presiden sementara.²⁸ Di Venezuela ada lebih dari 90 % media swasta yang anti Chavez yang secara terang-terangan melakukan propaganda media.

Hampir sekitar 70 % dari program Televisi Venezuela diimpor dari Amerika Serikat yang bertanggung jawab untuk 62 % dari itu. Dewan penasehat Telesur mensponsori dan memiliki koresponden tetap di Bogota, Brasilia , Buenos Aires, Caracas, Mexico City, Havana, Montevideo, La Paz dan Washington, bersama dengan jaringan stringer.²⁹ Telesur

²⁶ Tujuan-Tujuan Kaum Kiri dan Perdebatan Strategi Anti-Neoliberal di Amerika Latin <http://nefos.org> diakses tanggal 20 Oktober 2013

²⁷ Ideologi neososialisme di amerika latin <http://ery07phsyich.com> diakses 20 Oktober 2013

²⁸ Zely Ariane, "Banyak Hal Baik Sedang Terjadi di Venezuela" <http://www.prd.online.or.id> diakses tanggal 18 Oktober 2013

²⁹ Michael Parenti. "Good Things Happening in Venezuela: dalam Third World Traveller <http://www.thirdworldtraveler.com>

aktif mencari hubungan dengan gerakan sosial dan massa di wilayah tersebut sehingga dapat menginformasikan tentang penderitaan dan perjuangan mereka. Telesur sadar dan sengaja berusaha untuk menunjukkan sisi lain dari Amerika Latin salah satu yang tidak pernah muncul dalam jaringan utama masyarakat adat, orang Hitam, petani, buruh, perempuan, dan kaum miskin pada umumnya dan semua itu dikombinasikan dengan dokumenter informatif, wawancara para intelektual dan politisi radikal.

Simpulan

Diskursus mengenai konsep pembangunan muncul dan tenggelam dalam sekian momentum yang terjadi khususnya mengenai kemajuan dan kemundurandalam terminologi pembangunan ekonomibaik di ruang lingkup domestik maupun regional. Momentum yang dimaksud misalnya *Great Depression* 1930, Krisis Minyak 1980 dan Krisis Asia di tahun 1998 membawa dampak bagi pengkajian ulang mengenai sebuah tatanan ekonomi politik yang syarat akan pertarungan kepentingan berbagai pihak. Pada ruang ide neoliberalisme mengusung pandangan filosofis yang menganggap bahwa sifat manusia adalah rasional yang harus dijamin kebebasannya dalam memperjuangkan kepentingannya. Dalam pandangan ini, sistem perdagangan internasional yang dipercaya akan membawa kemakmuran global adalah sistem dimana pasar bebas. Dalam institusi tersebut dibuat berbagai ketetapan yang pada intinya mengatur adanya kesamaan orientasi kebijakan ekonomi Negara-negara di dunia, yaitu orientasi keterbukaan ekonomi dalam sistem perdagangan internasional yang bebas dari intervensi Negara.

ALBA adalah salah satu wacana yang mengisi diskursus ini. ALBA merupakan salah satu gebrakan baru Amerika Latin yang dimotori oleh Venezuela. Lahirnya organisasi kerjasama kawasan ini notabene merupakan respon negara-negara Amerika Latin terhadap FTAA (Free Trade Area of Americas) pada Association of Caribbean States Summit yang didominasi Amerika Serikat dan upaya membangun solidaritas kawasan Amerika Latin yang lebih mandiri. ALBA (Alianza Bolivariana para los Pubelos de Nuestra America /Bolivarian Alliance for the Peoples of Our Americas) adalah organisasi kerjasama.

Pada ruang institusi, ide ini kemudian diintegrasikan dalam ALBA. Melalui pembagian struktur organisasi ALBA, Dewan Politik (*Political Council*) dan Dewan Ekonomi (*Economic Council*) memastikan upaya menandingi hegemoni neoliberalisme kemudian dapat terfasilitasi dengan adanya koordinasi kebijakanekonomi politik diantara negara-negara anggota. Melalui Dewan Sosial (*SocialCouncil*) dan Dewan Gerakan Sosial (*Social Movements Council*) dalam struktur organisasi menjadikan ALBA sebagai sebuah organisasi kerjasama regional yang didalamnya rakyat diikutsertakan dalam upaya mencapai kemakmuran dan pemerataan pembangunan. Pada ruang impelementasi atau proyek konkrit, ide tandingan neoliberalisme kemudian dimanifestasikan dalam 7 sektor Program kerja ALBA.

Sektor-sektor yang dimaksud yaitu sektor finansial regional, perdagangan dan investasi, industri dan energi, sektor pangan, sektor sosial dan budaya, sektor lingkungan dan infrastruktur. Hingga saat ini, ALBA mampu menghasilkan gebrakan-gebrakan baru seperti terbentuknya Bank of the South(Banco del Sur), sistem mata uang regional SUCRE (Sistema Unico de Compensacion Regional / Unified System for Regional Compensation). Dalam kerangka ALBA, terbentuk jaringan kerjasama industri- industri logam, minyak, jaringan kerjasama regional bagi pemenuhan kebutuhan pangan, terbentuknya jaringan komunikasi regional yang dalam hal ini terutama TeleSUR, dan terciptanya program-program bakti sosial khususnya di bidang kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

De Lombaerde, Philippe and Luis Jorge Garay. 2006. *The New Regionalisme in Latin America and The Role of US*. United Nations University.

Jackson, Robert and G.Sorensen.(1999). *International Political Economy*”, dalam *Introduction to International Relations*, Oxford: Oxford University Press.

Lebowitz, Michael A, *Sosialisme Sekarang Juga—Yogyakarta: Resist Book*, Mei 2009. Lebowitz, Michael A, *Beyond Capital: Marx’s Political Economy of the Working Class*, 2nd ed. (New York: Palgrave Macmillan, 2003).

Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survei*, LP3ES, Jakarta, 1988

Mas’oed, Mohtar, *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*, Jakarta: LP3ES, 1990.

Nurani Soyomukti, *Hugo Chavez vs Amerika Serikat*, Jakarta, 2008.

Prasetyo, Eko, *Inilah Presiden-Presiden Radikal*. Yogyakarta: Resist Book, 2006. Parsons, Talcott, “The Distribution of Power in American Society”, *World Politics* (Oktober, 1957).

Robert Gilpin, *The Political Economy Of Internasional Relations*, (Princeton: Princeton University Press 1987)

Rui Albuquerque & Gregory H. Bauer & Martin Schneider. *International equity flows and returns: a quantitative equilibrium approach*. Boston:International Finance, EconWPA. 2005

Shoelhi, Mohammad, *Diambang Keruntuhan Amerika*, Jakarta, Grafindo Khazanah Ilmu.

Jurnal:

Arlene B. Tickner *Working Paper Latin America and the Caribbean: Domestic and Transnational Insecurity* (International Peace Academy, 2007).

Guareschi, Roberto (5 Nov. 2005). "Not quite the Evita of Argentine legend". *New Straits Times*,

Jurnal Sosial Demokrasi, Vol 4 No 1, Oktober-Desember 2008, Hal 14. Dalam *Sejarah Republik Bolivarian Venezuela Dan Gerakan Kiri Baru*.

Bulmer-Thomas, V. (ed.), *Regional Integration in Latin America and the Caribbean: The Political Economy of Open Regionalism*, ILAS, 2001.

International Viewpoint, edition IV/366, April 2005. Dikutip dari artikel Claudio Katz, "The Center Left, Nationalism and Socialism".

Abigail Noble dan Martin Weinstein. *A Resurgent Left in Latin America: Implications for the Region and US Policy*. *LOGOS, Journal of Modern Society and Culture*, No. 42, Spring 2005, hal.3

International Viewpoint, edition IV/366, April 2005. Dikutip dari artikel Claudio Katz, "The Center Left, Nationalism and Socialism".

International Viewpoint, edition IV/366, April 2005. Dikutip dari artikel Claudio Katz, "The Center Left, Nationalism and Socialism".

Robert E. Qurik, *Poros Setan: kisah Empat Presiden Revolusioner.* (Yogyakarta: PrismaSophie, 2006), hlm.191.

Sejarah Republik Bolivarian Venezuela Dan Gerakan Kiri Baru. repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/31570/.../Chapter%20II.pdf

Teriana Akbar Yuloh. *Lingkaran Bolivarian: Analisis Terhadap Gerakan Sosial Baru Di Venezuela Tahun 2001-2003*. UPI, 2012. repository.upi.edu/operator/upload/s_sej_0704596_chapter1.pdf

Website:

ALBA pasa a ser Alianza Bolivariana de los Pueblos de América" (in es). *Venezolana de Televisión*. June 3, 2009. <http://en.wikipedia.org>

ALBA summit ends with entry of guest countries <http://en.wikipedia.org> Amerika latin dan sosialisme abad 21 <http://www.pakishijau.com>

Ada apa dengan hugo Chavez <http://lmnd.wordpress.com>

America Vera Zavala, "Participatory Democracy in Venezuela" www.zmag.org "Alternativa Bolivarian apara las Americas" <http://www.alternativabolivariana.org>

AFP, 10 August 2010, Colombia, Venezuela, leaders expected to renew ties <http://www.webcitation.org>

"Ataques sebuah TeleSUR" (dalam bahasa Spanyol) <http://en.wikipedia.org/wiki/TeleSUR>

Bangkitnya Amerika Latin <http://www.theglobal-review.com>

Bolivarian Alliance for the Americas <http://en.wikipedia.org> Barry C.Lynn, Chaos and Constitution, January/February 2001 Issue

<http://www.motherjones.com>

Bolivarian Alliance for the Americas <http://english.aljazeera.net> "Bolivarian Constitution" <http://en.wikipedia.org>

Bolivia Chavez usa Venezuela Morales ambassador oil <http://www.france24.com> Chavez aids Antigua Barbuda after Stanford fraud scandal <http://guardian.co.tt> Cristiano Kerrilla, "Venezuela: Bolivarian Circles Organize the poor".

Critical review krisis hutang amerika <http://ceszvknrsky.blogspot.com>

CELAC: Blok Baru Negara-negara Amerika Latin Menantang Hegemoni AS <http://www.satumedia.info>

CELAC: Amerika Latin membuat sejarah penting <http://www.prakarsa-rakyat.org> Colombia Cancels Chavez Mediation <http://abcnews.go.com>